

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Setiap tahap pengembangan pariwisata telah dilakukan di Taman Wisata Alam Batu Mentas. Mulai dari tahap eksplorasi yang memanfaatkan potensi wisata yang ada seperti sungai, serta flora dan fauna yang terdapat dalam kawasan wisata. Kemudian tahap keterlibatan yang telah melibatkan kontrol para peneliti, mahasiswa dan juga lembaga internasional, promosi yang dilakukan oleh pihak travel agent, dan melibatkan pemerintah, selain itu PLN dan masyarakat juga terlibat dalam pembangunan infrastruktur. Tahap pengembangan yang dijalankan secara mandiri oleh pihak pengelola tanpa ada campur tangan investor dari luar. Untuk tahap konsolidasi dimana terjadi penurunan pengunjung yang disebabkan faktor alam, namun hal tersebut dapat diatasi dengan inovasi yang dilakukan oleh pengelola yaitu membuat paket wisata edukasi untuk anak – anak sekolah sebagai sasaran utama. Pada tahap kestabilan dilakukan dengan membuat atraksi wisata baru mengguakan fasilitas yang telah tersedia seperti pembangunan kolam ikan dengan memanfaatkan bekas rawa. Selanjutnya untk tahap penurunan kualitas dilakukan dengan mengimbangi bahkan melebihi kemampuan destinasi wisata lain sehingga kualitas Taman Wisata Alam Batu Mentas tetap menarik bagi wisatawan, selain itu juga melakukan peremajaan terhadap fasilitas yang ada. Kemudian yang terakhir tahap peremajaan kembali dengan menggantikan fasilitas yang sudah rusak seperti pengunapan *eco lodge* dengan penginapan baru yaitu kamar berbentuk rumah panggung dan juga rumah botol bekas serta telah melakukan kerja sama dengan pihak PLN dalam program CSR dan juga pemerintah dalam program UNESCO *Global Geopark*.
2. Untuk alternative strategi pengembangan pariwisata di Taman Wisata Alam Batu Mentas yaitu:

- a) Memaksimalkan potensi wisata selain tarsius seperti tumbuhan atau tanaman endemik yang mulai langka sebagai wisata edukasi pada tahap eksplorasi.
- b) Membuat Web resmi untuk sarana promosi bagi pihak pengelola wisata dan sarana informasi bagi wisatawan pada tahap keterlibatan.
- c) Membuat fasilitas pendukung seperti klinik kesehatan pada tahap penurunan kualitas.
- d) Melakukan kerjasama dengan masyarakat lokal atau sekitar untuk pengawasan pada tahap keterlibatan.
- e) Meningkatkan kerjasama dengan pemerintah pada tahap peremajaan kembali.

## **5.2 Saran**

1. Tahapan – tahapan yang telah dilakukan dalam pengembangan pariwisata di Taman Wisata Alam Batu Mentas sebaiknya dilakukan secara kontinu serta terus mengangkat berbagai inovasi sehingga para pengunjung akan selalu menemukan sesuatu yang baru untuk membuat mereka ingin datang kembali
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang menunjang bagi para pengunjung seperti transportasi yang nyaman sebagai akses masuk menuju lokasi wisata serta pengadaan jaringan telekomunikasi dan akses internet.